

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berupa kegiatan mengumpulkan data, melakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan serta memberi klarifikasi atau melakukan interpretasi yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian. Metode penelitian juga dapat berarti suatu cara yang dilakukan secara alamiah guna memperoleh suatu data ataupun informasi yang benar terkait dengan tujuan ataupun penggunaan tertentu yang ingin didapatkan (Sugiyono, 2018: 2).

Mengacu pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini maka penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2013:6).

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk memberi gambaran secara teliti mengenai individu maupun kelompok tertentu mengenai keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993: 89). Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian. Pada penelitian ini, fenomena ada yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan,

kesamaan serta perbedaan antar fenomena yang satu dengan lainnya (Arikunto, 2013: 3).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek penelitian. Lokasi penelitian harus dipilih dengan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan tujuan, latar belakang, dan masalah penelitian (Sugiyono, 2018: 101). Maka dari itu penelitian tentang implementasi P5RA berlokasi di Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta dengan alamat Jalan Veteran No. 263, Serengan, Solo, Jawa Tengah.

Pemilihan lokasi dikarenakan MA Al-Islam Jamsaren menjadi tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selain agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai implementasi P5RA yang sudah dilaksanakan di madrasah tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan periode tertentu dalam rentang waktu kurang lebih 30 hari hingga data terkumpul secara lengkap dan menyeluruh.

C. Subjek dan Informan

Dalam konteks penelitian kualitatif, istilah “subjek penelitian” atau “responden” sering disebut dengan “informan”, yang merupakan individu yang memberikan informasi terkait dengan data yang dicari oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian (Fitrah & Lutfiyah, 2017:152).

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar

penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moleong, 2021 : 91).

Pengambilan informan penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018:82-85) teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik memilih sampel dengan memperhatikan “*purpose*”. *Purpose* yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menyesuaikan tujuan dan kebutuhan dalam melaksanakan penelitian.

Dalam hal ini yang dijadikan informan dalam penelitian adalah WAKA Kurikulum, guru kelas, dan siswa kelas X yang bersangkutan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil ‘Alamin di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan data dengan cara berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002:90). Wawancara ini bertujuan untuk mendapat pemahaman lebih mengenai proses, tantangan dan hasil kegiatan proyek dari guru, siswa ataupun pihak terkait lainnya.

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur (Holloway & Wheeler, 1996). Jenis

wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun bergantung pada jawaban. Hal ini dapat ditindaklanjuti, tetapi peneliti juga mempunyai agenda sendiri yaitu tujuan penelitian yang dimiliki dalam pikirannya dan isu tertentu yang akan digali. Partisipan bebas menjawab, baik isi maupun panjang pendeknya paparan, sehingga dapat diperoleh informasi yang sangat dalam dan rinci (Rachmawati, 2007:36). Wawancara dilaksanakan dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum selaku koordinator pelaksanaan P5RA, guru Akidah Akhlaq, serta siswa kelas X yang mengikuti kegiatan tersebut.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2018: 314) mengemukakan bahwa dokumen adalah suatu catatan dari suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dan sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya yang bersifat monumental yang dibuat oleh seseorang. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian dan mendukung kelengkapan data (Sugiyono, 2018 : 476).

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data pendukung dalam bentuk foto, video, atau dokumen lain yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pihak Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum berupa modul, laporan, serta foto-foto pelaksanaan P5RA. Data dokumentasi tersebut berfungsi untuk memberikan gambaran nyata

mengenai pelaksanaan proyek sekaligus memperkuat hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018: 365) uji kredibilitas data atau uji keabsahan data merupakan suatu proses melakukan uji terhadap data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperpanjang masa pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti harus memiliki nilai-nilai kebenaran sehingga dapat memunculkan rasa percaya serta dapat disetujui oleh orang lain (Suprpti, 2023:48).

Triangulasi yang dilakukan dalam pengujian terhadap kredibilitas data dimaksudkan dengan melakukan pengecekan suatu data atau informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara serta berbagai waktu (Sugiyono, 2018: 368). Triangulasi sendiri merupakan teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber dan cara pengumpulan data (Sugiyono, 2018:273). Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah proses mencari kebenaran tentang informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang berbeda. Selain dari wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan teknik seperti observasi partisipan, dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, tulisan pribadi, serta gambar atau foto (Mudjia, 2010:2). Dalam hal ini triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data

yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber yang terdiri dari Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum selaku koordinator pelaksanaan P5RA, guru Akidah Akhlaq, serta siswa kelas X yang mengikuti kegiatan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018:482).

Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2018:247-249).

2. Penyajian data

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

Sejalan dengan penjelasan tersebut, penyajian data diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk memahami proses implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin diterapkan di kelas X.

3. Penarikan Kesimpulan

Dijelaskan oleh Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti harus kembali menganalisis data berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga memilih dan memaparkan data tersebut, agar dapat dipahami maksud dan tujuannya. Kemudian peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh selama dalam tahap pencarian data terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil ‘Alamin di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.